

PENGARUH PROFITABILITAS DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017)

Ilham Putra Sundawa¹

STIE Widya Gama Lumajang¹²³
Email: ilhamputra@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 3
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2020
Halaman 85-88

ABSTRAK

Profitabilitas, Risiko Bisnis dan struktur modal merupakan aspek yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Tinjauan terhadap studi sebelumnya yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh baik secara negatif maupun positif terhadap struktur modal tergantung dengan sektor perusahaan yang diteliti dan proksi yang dipilih. Temuan ini kemudian mengarahkan penelitian ini dalam memberikan bukti empiris yang berkaitan dengan pengaruh variabel profitabilitas, risiko bisnis, dan struktur modal. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder laporan keuangan perusahaan aneka industri yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Metode penelitian ini menggunakan purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Berganda. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Profitabilitas, Risiko Bisnis, Struktur Modal

ABSTRACT

Profitability, Business Risk and capital structure are aspects that affect each other. A review of previous studies conducted showed that profitability and business risk both negatively and positively affect capital structure depending on the sector of the company studied and the proxy chosen. This finding then directs this research in providing empirical evidence relating to the effect of profitability, business risk, and capital structure variables. The data needed in this study was obtained from secondary data from various industry companies' financial statements that were available on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2017 period. This research method uses purposive sampling. The data obtained were analyzed using the Multiple Regression Test. The results of multiple regression tests indicate that profitability has a negative and significant effect on capital structure, while business risk has a positive and significant effect on capital structure.

Keywords: Profitability, Business Risk, Capital Structure

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk memulai kegiatan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Masalah pendanaan tidak akan terlepas dari sebuah perusahaan yang meliputi seberapa besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Pemenuhan modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun eksternal. Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang dimana setiap pembelanjaan selalu

mencerminkan perimbangan antara hutang dan modal sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain tingkat profitabilitas dan tingkat risiko bisnis yang terjadi pada suatu perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba merupakan imbalan atas segala kegiatan suatu perusahaan dalam periode tertentu yaitu dengan cara menjual barang atau jasa, dalam suatu kondisi laba juga dapat diartikan ketika nilai total penjualan diatas hutang yang dimiliki, maka kedua hal tersebut (laba dan hutang) tidak bisa dipisahkan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah Return On Assets (ROA). Return On Assets adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pemanfaatan aset yang dimiliki di suatu perusahaan dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan. Jadi jika laba ada pengaruhnya terhadap hutang maka profitabilitas yang menggambarkan tingkat kemampuan menghasilkan laba dapat mempengaruhi struktur modal yang menggambarkan hutang pada perusahaan.

Tidak hanya laba yang mempengaruhi struktur modal terdapat juga faktor yang lain yaitu risiko bisnis. Risiko adalah kata yang sudah kita dengar hampir setiap hari. Biasanya kata tersebut mempunyai konotasi yang negatif, sesuatu yang tidak kita sukai, sesuatu yang ingin kita hindari. Misalnya, jika kita keluar rumah mengendarai sepeda motor, maka ada risiko sepeda motor kita bertabrakan dengan kendaraan lainnya, hal tersebut tentunya kejadian yang tidak kita inginkan tetapi juga tidak pasti terjadi. Dalam kegiatan bisnis, risiko akan selalu di hadapi suatu perusahaan misalnya dalam hal permintaan, harga jual, biaya input, kemampuan menyesuaikan biaya, dan pengembangan produk baru. Hal ini sangat mempengaruhi naik turunnya penjualan, laba, dan hutang. Dapat diartikan risiko bisnis merupakan ketidakpastian perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis dalam menghasilkan laba maupun menghindari hutang. Putri (2012),

Frinanti (2011), mengemukakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan dalam penelitian Primanta dan Dewi (2016), Indrajaya, Herlina, dan Setiadi (2011) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Damayanti dan Dana (2017) profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan. Frinanti (2011), Indrajaya, Herlina, dan Setiadi (2011) mengemukakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan dalam penelitian Primanta dan Dewi (2016), mengemukakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Damayanti dan Dana (2017) risiko bisnis berpengaruh negatif tidak signifikan. Dari penelitian terdahulu masih terlihat perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mencoba menguji apakah ukuran profitabilitas, dan risiko bisnis, berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan bertitik tolak pada uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan aneka industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif kausal komparatif, dimana penelitian dilakukan pada populasi dan sampel tertentu yang representatif, dan menggunakan teknik tertentu untuk penarikan sampel. Penelitian dirancang untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun Objek dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas (Return on Assets) rasio risiko bisnis (Business Risk), dan rasio struktur modal (Debt to Equity Ratio) pada perusahaan aneka industri yang terdaftar pada BEI.

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 40 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017, dimana terdapat 6 sub sektor diantaranya mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan garment, alas kaki, kabel, dan elektronika. Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Jika sampel kurang representatif, akan mengakibatkan nilai yang dihitung dari sampel tidak cukup tepat untuk menduga nilai populasi yang sesungguhnya. Jumlah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2017 berjumlah 40 perusahaan. Tahun pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dari tabel statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel ROA, RISK, dan DER, adalah 60. Data yang berjumlah 120 tersebut diperoleh dari hasil kali antara sampel yang berjumlah 15

perusahaan dan periode 2014-2017 ($15 \times 4 = 60$). bahwa nilai minimum dan maximum ROA pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2017 adalah 0,00 dan nilai maximum adalah 0,24, Berdasarkan tabel 4.1. nilai minimum variabel risiko bisnis (BRISK) perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2014-2017 adalah 76,42 nilai maximum adalah 72839,93 dan nilai rata-rata adalah 19446,48, Berdasarkan tabel 4.1. nilai minimum DER 0,13 dan nilai maximum 5,20 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang berhutang dengan perbandingan 5 kali lebih besar daripada modalnya. Utang yang wajar tersebut tentunya jika jumlahnya lebih kecil dari modalnya, atau DER-nya dibawah 100%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Berikut hasil ujinya: diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,543. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) adalah $0,737 \times 0,737 = 0,543$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,543 atau 54,3%, yang berarti bahwa variabel profitabilitas (X1) dan variabel risiko bisnis (X2) secara simultan / bersama-sama berpengaruh terhadap variabel struktur modal (Y) sebesar 54,3%, sedangkan sisanya ($100\% - 54,3\% = 45,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Sedangkan nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa antar variabel independen (ROA dan BRISK) mempunyai hubungan yang cukup kuat.

Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Statistik uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (ROA dan BRISK) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (DER). dapat diketahui bahwa nilai thitung pada variabel Return on Equity $-8,120 < t$ tabel $-2,00247$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh negatif terhadap Debt to Equity Ratio (DER). Nilai t hitung pada variabel BRISK $7,930 > t$ tabel $2,00247$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa BRISK berpengaruh positif terhadap Debt to Equity Ratio (DER).

Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Sehingga, akan diketahui model dalam penelitian ini merupakan persamaan yang layak. Nilai F hitung dari pengujian adalah $33,821 > 3,34$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (ROA dan BRISK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (DER). Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan layak untuk menguji variabel dependen (DER).

Pembahasan

Pembahasan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Pada penelitian ini terdapat ditemukan 50% perusahaan dalam 4 periode menunjukkan ROA di atas rata-rata perusahaan aneka industri maka bersamaan dengan itu hanya 40% perusahaan aneka industri yang menunjukkan nilai DER di atas nilai rata. Hal ini menunjukkan bahwa di setiap perusahaan aneka industri berusaha dengan keras untuk menghasilkan keuntungan yang besar guna menekan hutang dalam penggunaan modal. Telah dijelaskan pada uji analisis regresi disetiap kenaikan tingkat ROA akan berkurangnya nilai DER. Hal tersebut berjalan lurus dengan *Pecking order theory* yang menyatakan bahwa, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Hasil penelitian didukung oleh teori struktur modal optimal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Glenn Indrajaya, Herlina, dan Rini Setiadi (2011). Mereka, menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pembahasan Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Terjadi karena risiko bisnis akan mempengaruhi struktur modal perusahaan berupa sumber dana eksternal yang tinggi. Terdapat 40% perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi yaitu di atas 100%. Risiko merupakan sesuatu yang ingin dihindari oleh setiap manusia tetapi secara tidak langsung risiko akan selalu mengikuti dan akan mempengaruhi setiap keputusan yang akan kita ambil. Dalam hal bisnis risiko bisnis sering dikaitkan dengan ketidakpastian perusahaan tentang menghasilkan laba. Sebagian manusia juga berpikiran bahwa peluang keuntungan akan berbanding lurus dengan risiko. Teori agen juga menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi cenderung membutuhkan modal yang tinggi, sehingga pihak internal perusahaan akan memikirkan bagaimana menjalankan kegiatan perusahaan dengan tidak terlalu tinggi dalam menggunakan modal sendiri, maka dari itu perusahaan akan berusaha mencari dana dari luar untuk memenuhi struktur modalnya dengan

kontrak-kontrak yang telah disepakati sejak awal yang tidak merugikan salah satu pihak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2011). Yang menemukan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Dari pembahasan dapat disimpulkan secara sederhana bahwa variabel ROA (X1) dan BRISK (X2) berpengaruh secara parsial dan simultan yaitu secara individu dan bersama-sama terhadap DER (Y), dan dari hasil statistik analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas atau keuntungan suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat hutang suatu perusahaan. Sedangkan tingkat risiko bisnis berjalan lurus dengan tingkat hutang dimana semakin tinggi risiko bisnis suatu perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan di BEI. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Brigham, E. F., & Huston, J. F. (2011). *Essential of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning.
- Terjemahan Yulianto, A. A. (2014) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti. (2013). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 1(1), 17–32.
- Dewi, A. S. M., Wijaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ferdiansya, M. S., & Isnuhardi. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 11(2). Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, T. (2011, 27 Juli). Cara Menganalisis Debt to Equity Ratio. Diperoleh pada 21 Juni 2020, dari <https://www.teguhhidayat.com/2011/07/tips-menganalisis-debt-to-equity-ratio.html>
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Udu*, 5(7), 4161–4192. Diperoleh pada 7 Januari 2020.
- Jusuf, H. (2011). *Dasar-Dasar Akutansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Mufidah., Unupui, I G. K. A., & Prihatni, R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 12(2), 129-138.
- Nurmadi, R. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2). 170-178. Diperoleh pada 7 Januari 2020
- Pakpahan, Nancy E. A. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Tidak Diterbitkan. FEB, S-1 Akuntansi, Universitas Sumatera Utara.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 1(1).
- Prabansari, Y., & Kusuma, H. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Edisi Khusus on Finance*. 1(1). 1–15.
- Raharjo, S. (2019, 38 Maret). Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda. Diperoleh pada 21 Juni 2020